

PENELITIAN  PENGABDIAN
MASYARAKAT PROFESIONAL YANG
ISLAMI



Oleh
Oneng Nurul Bariyah

*Disampaikan Dalam Acara Temu Researcher UMJ
2021*

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UMJ

Siapakah Dosen itu?

Dosen: pendidik profesional dan ilmuwan

Dosen PTMA : Catur Dharma Perguruan tinggi (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, pengabdian Masyarakat dan Al Islam Kemuhammadiyahahan)

Tugas utama:

mentransformasikan,
mengembangkan,
Menyebarkan

(Pasal 1 ayat 2 UU RI NO
14 Tahun 2005 Tentang
Guru dan Dosen)

- ilmu pengetahuan,
- teknologi, dan seni

melalui:

- Pendidikan
- Penelitian
- pengabdian kepada masyarakat

Ilmuwan Muslim Pertama Dalam Islam

Nabi Adam sbg pelajar pertama dari murabbi yaitu Allah SWT. Landasannya alQuran surat Al-Baqarah/02 ayat 30-33

- وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ {30} وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ {31}
- قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ {32}
- قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ الْغَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ {33}

QS.02: 30 menjelaskan dialog Allah dengan Malaikat ttg penciptaan khalifah di muka bumi

QS.02:31 : Allah mengajari Nabi Adam tentang berbagai ilmu

QS.02:32: Malaikat tidak mendapatkan ilmu yang Allah berikan kepada Nabi Adam

QS.02:33 : Nabi Adam menyampaikan ilmu yang Allah berikan kepada malaikat

Refleksi Bagi Ilmuwan

- **Memiliki Derajat Tinggi**

- QS. Al-Mujadalah /58: 11

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

- **Mendapatkan Balasan Surga**

Rasulullah saw. Bersabda:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِذَا مَاتَ
ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٌ جَارِيَةٍ، أَوْ
عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ». رواه مسلم

Rasulullah saw bersabda: Apabila manusia meninggal dunia maka terputus semua amalnya kecuali tiga hal yaitu shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shalih yang mendo'akan orang tuanya.

(HR Muslim)

KARAKTERISTIK ILMUWAN MUSLIM

Kemitmen Dzikir

Mengingat Allah SWT dlm setiap keadaan . Artinya muatan iman harus ada dalam setiap tindakan

Kemampuan Berfikir (*ta'qilun, tatafakkarun, tatadabbarun*)

- Afala ta'qilûn ---seruan introspeksi teologis .mis:QS.2:73
كَذَلِكَ يُحْيِي اللَّهُ الْمَوْتَى وَيُرِيكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ {73}
 - La'allakum ta'qilûn---seruan utk menganalisis fenomena alam .
Mis. QS.al-Nahl:12 وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ لَّعَقِلُونَ {12}
 - Afala tatafakkarun---membangkitkan kesadaran teologis:
 - La'allakum tatafakkarun ---seruan berfikir dlm konteks social dan memperhatikan sumberdaya . Mis: QS. 2:266
أَيُّودُ أَحَدِكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّجِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَةٌ ضُعْفَاءُ فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ {266}
- Ayat di atas menyeru manusia utk memeperhatikan pembinaan SDM, krn jk lemah ilmu dan skill mk tdk akan ada generasi penerus
- Yatadabbarun -----seruan melkaukan studi dan pemahaman. Mis. QS. Muhammad/47: 24 {24} أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَاهَا

Etos Kerja ...berkarya

Melahirkan kreatifitas dgn mendayagunakan potensi fikir baik melalui studi, analisis mendalam dan kajian sehingga menghasilkan rumusan penting bagi kehidupan manusia baik yang berupa karya nyata hasil penelitiannya

RISET DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Riset menjawab question 5 W:

- what
- Where
- When
- who
- why

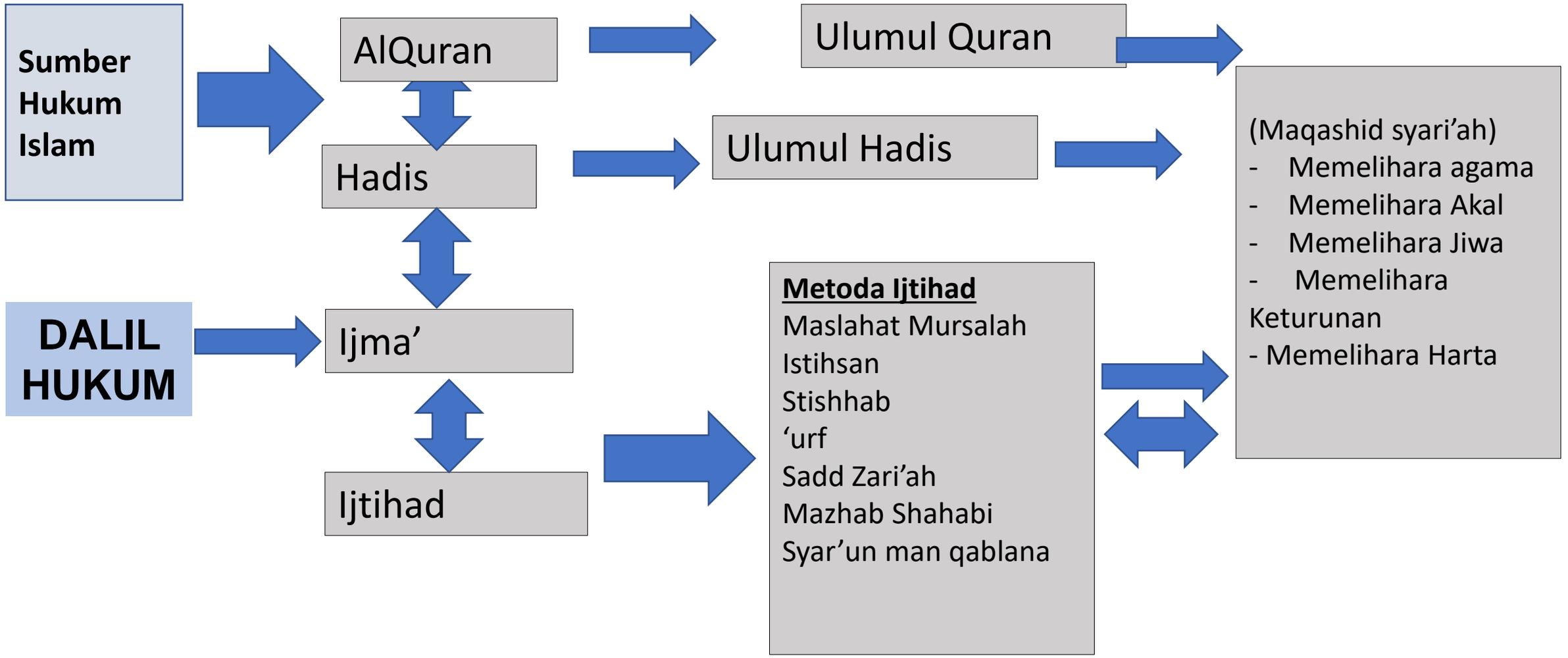


Kesimpulan

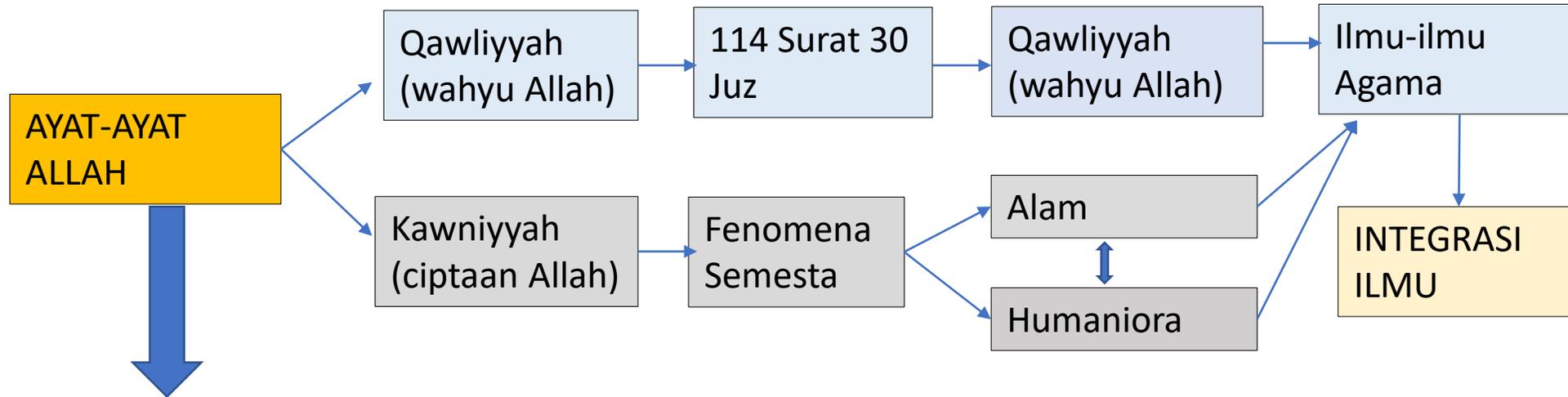
- Pengabdian masyarakat

adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun

SUMBER AJARAN DAN METODOLOGI HUKUM ISLAM



SUMBER PENELITIAN DALAM ISLAM



QS. Al-Nur ayat 35

اللَّهُ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ مِثْلُ نُورِهِ كَمِشْكَاةٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ الْمِصْبَاحُ فِي رُجَاةٍ الرَّجَاةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبَارَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لَّا شَرْقِيَّةٍ وَلَا غَرْبِيَّةٍ يَكَادُ زَيْتُهَا يُضِيءُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ نُورٌ عَلَى نُورٍ يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ {35}

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ خَلَقَ خَلْقَهُ فِي ظُلْمَةٍ فَأَلْقَى عَلَيْهِمْ مِنْ نُورِهِ فَمَنْ أَصَابَهُ مِنْ ذَلِكَ النُّورِ اهْتَدَى وَمَنْ أَحْطَاهُ ضَلَّ فَلَيْلِكَ أَقُولُ جَفَّ الْقَلَمُ عَلَى عِلْمِ اللَّهِ . قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ (رواه الترمذي في كتاب الإيمان عن رسول الله، رقم 2642).

Dari Abdullah bin 'Amr dia berkata, "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah 'azza wajalla menciptakan makhluknya dalam kegelapan. Kemudian Dia menyinarinya. Barangsiapa yang mendapatkan cahaya-Nya, dia mendapatkan hidayah. Barangsiapa yang tidak mendapatkan cahaya-Nya, dia akan tersesat. Karena itu aku katakan,"Kalani itu (akan) kering (untuk menulis) ilmu Allah". Abu Isa berkata,"Hadis ini hadis hasan." (HR Turmudzi dalam kitab iman no. 2642)

Kandungan
alQuran

IBADAH ; Misal: (QS. 2:3 ttg salat , zakat), (QS.2:222 ttg bersuci), (QS.2:183ttg puasa), (QS. 2;196 ttg haji), (QS.2:276 ttg zakat profesi)

Muamalah: Perdagangan, Gadai, dll (QS. Al-Nisa:29 ttg larangan perilaku batil dlm konsumsi), (QS.2: 275 ttg jual beli)

Perintah Belajar, berfikir, meneliti, dan beramal (mengabdikan) Misal: QS. al-'Alaq

Sains : Penciptaan alam semesta yang memuat alam cosmos, manusia, tumbuhan, binatang, dll misal (QS. QS Fushilat: 11 ttg penciptaan langit), (QS.al-Mukminun:12-14 ttg penciptaan manusia)

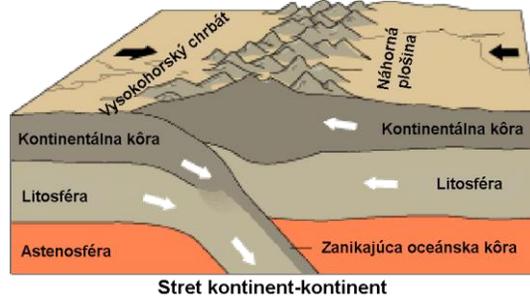
Reproduksi misal QS.2 :223

Pengobatan misal QS.al-Nahl/16:69 ttg fungsi madu

Komunikasi Misal QS. 1. QS2: 235 (qaulan ma'rufan)
2. QS 4:5, 8 (qaulan ma'rufan) 4. QS/4 :9 (qaulan sadidan) 5. QS.4:63 (qaulan balighan)

Contoh Petunjuk Riset Dalam Al-quran ttg Geologi

Fungsi Gunung



وَجَعَلْنَا فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِهِمْ وَجَعَلْنَا فِيهَا فِجَاجًا سُبُلًا لَّعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ {31}

“Dan telah Kami jadikan di bumi ini gunung-gunung yang kokoh supaya bumi itu (tidak) goncang bersama mereka...” (QS. Al Anbiya:31)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa gunung-gunung berfungsi mencegah goncangan di permukaan bumi. Hal tersebut baru terungkap sebagai hasil penemuan geologi modern. Menurut penemuan ini, gunung-gunung muncul sebagai hasil pergerakan dan tumbukan dari lempengan-lempengan raksasa yang membentuk kerak bumi. Ketika dua lempengan bertumbukan, lempengan yang lebih kuat menyelip di bawah lempengan yang satunya, sementara yang di atas melipat dan membentuk dataran tinggi dan gunung. Lapisan bawah bergerak di bawah permukaan dan membentuk perpanjangan yang dalam ke bawah. Ini berarti gunung mempunyai bagian yang menghujam jauh ke bawah yang tak kalah besarnya dengan yang tampak di permukaan bumi.

LANDASAN RISET DAN PM DALAM ISLAM

QS. Al-'Ashr/103 :

وَالْعَصْرِ {1} إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ {2} إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ {3}

QS. Al-'Alaq/96 :1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {1} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {2} اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ {3} الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {4} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {5}

QS. Al-Ra'd : 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا يَفْعَلُ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Hadis Rasulullah saw.

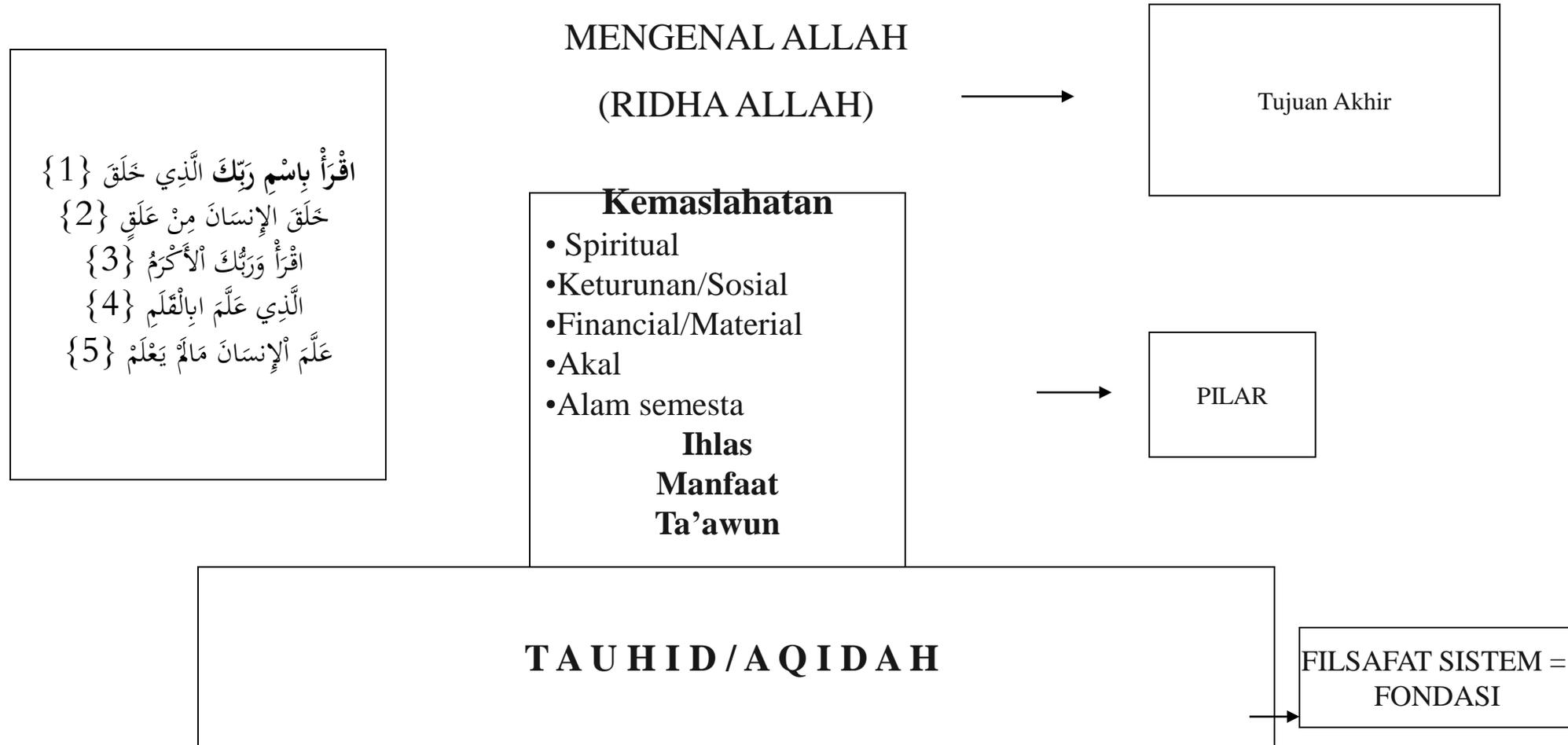
قال رسول الله - صلى الله عليه وسلم - (خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ)) حسن البيهقي والطبراني

Rasulullah saw bersabda: “Orang Terbaik adalah yang bermanfaat bagi sesamanya”

IQRA

- perintah membaca atau riset
- Berdasar pada asma Allah. ('iqra' bismi rabbika', atau bacalah dengan atas nama Tuhanmu)
- Riset dilakukan untuk mengetahui dan memahami ciptaan Allah.
- Riset untuk mengenal dan memahami ciptaan Allah.
- Riset menghasilkan kesadaran dan pemahaman sebagai jalan mengenal Dzat Yang Maha Menciptakan.
- PM memberikan manfaat kepada sesame atas dasar keikhlasan, saling menolong

PARADIGMA PENELITIAN DAN PENGABDIAN DALAM ISLAM



PERINTAH RISET

- Al-Quran Surat Al Isra' /17 ayat 36

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا {36}

36. Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.

Ayat di atas merupakan prinsip dasar dalam riset ilmiah. Manusia dilarang mengatakan sesuatu tanpa pengetahuan, serta dilarang mengatakan sesuatu berdasarkan dugaan yang bersumber dari sangkaan dan ilusi yang berasal dari seluruh anggota tubuh baik pendengaran, penglihatan, dan hati.

Perintah Riset Dalam AlQuran

Nadhara

Nadhara :

QS. Al-A'raf :185 **أَوْمَ يَنْظُرُوا فِي مَلَكُوتِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا خَلَقَ اللَّهُ مِنْ شَيْءٍ**

Kalimat nadhara menurut bahasa: melihat sesuatu dengan mata.

secara istilah kata nadhara menunjukkan perlunya menggunakan akal fikiran (berfikir) dan tidak menghalanginya serta anjuran untuk merenungkan alam semesta, untuk menganalisa, mencari dan menyelidiki bukti-bukti, ayat-ayat dan argumen-argumen yang menunjukkan keberadaan Pencipta yang mengatur alam

Berfikir : menganalisis menggunakan akal dan hati untuk menguatkan hubungan makhluk dengan Khalik (Pencipta)

Ra'a

- QS. Al-Ma'un/107: 1

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ
{1}

Menurut Kamus Mu'jam bahwa:

- رأى : نظر بالعين أو بالقلب أو بالعقل.

(Ra'a berarti melihat dengan mata, hati dan akal)

Ta'qilun tatafakkarun tatadabbarun

Afala Ta'qilun... seruan introspeksi teologis

La'allakum ta'qilun

....menganalisis fenomena alam

Afala

tatafakkarun..membangkitkan kesadaran

teologis

La'allakum tatafakkarun

..... seruan berfikir dlm

konteks social dan

memperhatikan

sumberdaya

Tatadabbarun....memahami dan mendalami kitab suci

Bashara

QS. Al-Qashshah /28:72

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ النَّهَارَ سَرْمَدًا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَنْ إِلَهٌ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ بِلَيْلٍ تَسْكُنُونَ فِيهِ أَفَلَا تُبْصِرُونَ
{72}

72. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku, jika Allah menjadikan untukmu siang itu terus menerus sampai hari kiamat, siapakah Tuhan selain Allah yang akan mendatangkan malam kepadamu yang kamu beristirahat padanya? Maka apakah kamu tidak memperhatikan?"

Kalimat *tubshirun* berarti melihat dengan menggunakan akal, hati dan keimanan secara mendalam atau dikenal dengan berfikir falsafi

Ilmuwan Muslim Dalam Berbagai Bidang

- Tafsir : Muh bin Fida bin Isma'il bin Katsir, Fakhruddin Ar razi, dll
- Hukum: Nu'man binTsabit, Malik bin Anas, Muh bin Idtis, Ahamd bin Hanbal, dll
- Hadis: Malik bin Anas, Ahmad bin Hanbal, al-Bukhari, Muslim, dll
- Ahli Algoritma: Muh Ibn Musa Al-Khawarizm
- Filsafat : AL-Kindi, Ibnu Rusyd/Averrous
- Pengobatan /Tabib yang mengoleksi tumbuh-tumbuhan dari Spanyol dan Afrika: Al-Ghafiqi :
- Kartografer dan geographer: Al-Idrisi
- Teknologi dirgantara (Peletak dasar konsep pesawat terbang): Ibu Abbas bin Farmas
- ilmu astronomi: Nasirudin Al Tusi dan Ibnu Shatir Nasirudin Al-Tusi dan Ibnu Shatir dimana pemikirannya banyak dikutip Copernicus
- Peletak dasar ilmu kamera: Ibnu Haitam
- Ahli di bidang Obat (Farmakologi) : Al-Razi/Razes

Tujuan riset Perspektif Islam

- Mendapatkan hasil yang berguna dalam memperbaiki tingkat kehidupan beragama berdasarkan syariat Islam (Surat Yunus: 101, Al-A'raf: 179, Al- Hajj: 46, Al-Syura: 27, Al Furqan: 2, dan Al-Isra': 16).
- Meningkatkan ilmu pengetahuan agar tidak taklid buta. Firman Allah Swt dalam surah Luqman ayat 20 menjelaskan perintah untuk berfikir dan memperhatikan nikmat-nikmat Allah Swt serta tercelanya sikap *taqlid* buta.
- Periset tidak melakukan *plagiarisme* yang disertai sikap asal-asalan dalam merujuk sesuatu tanpa disertai dengan adanya kebenaran yang *objektif* dan *akurat*.

Prinsip-prinsip riset

- *Pertama*, riset dan penemuan-penemuan ilmiah dilakukan dengan usaha sungguh-sungguh. (surah At Taubah ayat 122).
- *Kedua*, Tidak mengikuti sesuatu tanpa analisis (*Taqlid A'ma*).
- *Ketiga*, Tidak *statis* terhadap pandangan-pandangan Islam.
- *Keempat*, Tidak mengikuti sesuatu pemikiran tanpa periksa dan analisis dengan menggunakan akal yang telah dikarunikan Allah Swt kepada seluruh manusia (surah Al Baqarah ayat 170).
- *Kelima*, Tidak tunduk terhadap ideologi-ideologi dan pemikiran-pemikiran lama tanpa memeriksa dan menganalisis kebenaran dan kegunaannya (Surah Al 'A'raf ayat 179).

ETIKA RISET

- Bermanfaat bagi kemaslahatan hidup manusia
- Jujur (Tidak Dusta) :
 - 1) Jujur dalam pengumpulan bahan pustaka, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian serta publikasi hasil.
 - 2) Jujur pada kekurangan atau kegagalan metode yang dilakukan
 - 3) Jujur dengan tidak mengklaim pekerjaan orang lain
 - 4) Periset tidak melakukan *plagiarisme* yang disertai sikap asal-asalan dalam merujuk sesuatu tanpa disertai dengan adanya kebenaran yang *objektif* dan *akurat*.
- Menjaga kelestarian hidup Atau tidak berbuat kerusakan. Tidak Merugikan yang Lain, dengan mengatur aspek :
 - a) Segi material : Penelitian yang kita lakukan merugikan subyek penelitian secara material.
 - b) Segi fisik : Penelitian yang dilakukan tidak merugikan partisipan secara fisik.
 - c) Segi Psikologis : Penelitian yang dilakukan tidak merugikan atau membuat sisi psikologis partisipan menjadi terganggu.
 - d) Segi sosial : Penelitian yang dilakukan tidak merugikan atau menyebabkan partisipan secara social kemasyarakatan.
 - e) Menjadikan aman yang lain.

Sekian Terima kasih

